

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bangsa Indonesia merupakan Negara yang dihuni oleh masyarakat yang sebagian besar kehidupannya dipenuhi dengan bercocok tanam. Sebagai bangsa yang subur dengan iklim tropisnya menyebabkan banyak tanaman dapat tumbuh subur. Pemanfaatan kondisi alam yang ulum ini tidak hanya digunakan oleh masyarakat untuk menanam bahan-bahan pokok saja. Namun, sebagian masyarakat Indonesia untuk bercocok tanam tanaman obat-obatan tradisional. Menurut Mohammad Yassir (2018: 17) Indonesia memiliki prospek yang baik pengembangan agroindustri tanaman obat. Lebih dari 9.609 spesies tanaman Indonesia yang memiliki khasiat sebagai obat, 74% tumbuhan liar di hutan-hutan dan sisanya sekitar 26% telah dibudidayakan. Dari yang telah dibudidayakan, lebih dari 940 jenis digunakan sebagai obat tradisional.

Aceh merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang sudah lama mengenal penggunaan tumbuh-tumbuhan sebagai obat-obatan tradisional untuk menyembuhkan berbagai macam penyakit. Penggunaan tumbuh-tumbuhan sebagai obat-obatan tradisional bukanlah merupakan suatu hal baru bagi masyarakat Aceh. Pengetahuan tentang obat-obatan tradisional ini sudah didapat secara turun temurun dan bahkan masih berkembang hingga zaman modern sekarang ini. Pelestarian obat-obatan tradisional ini terus dilakukan masyarakat dengan cara memanfaatkan lingkungan sekitar tempat tinggal mereka. Pada umumnya, hampir

semua masyarakat Aceh memiliki pekarangan yang dapat dimanfaatkan menjadi apotek hidup di lingkungan tempat tinggal masing-masing.

Menurut Pranata (2014:5), maraknya pengobatan herbal di masyarakat menyebabkan banyak orang membudidayakan tanaman obat secara mandiri. Awalnya, pengobatan herbal dengan menggunakan tanaman obat tradisional dikembangkan dengan percobaan dan belajar dari kesalahan (trial and error). Hingga akhirnya ditemukannya metode pengobatan yang dianggap mujarab untuk membasmi berbagai macam penyakit. Hingga pada akhirnya, orang-orang tidak lagi tergantung obat-obatan berbahan kimia. Menanam tanaman obat di pekarangan rumah sendiri lebih menguntungkan, selain dapat menghemat biaya, masyarakat juga tidak perlu repot-repot mencari tanaman tersebut ke penjual tanaman ataupun ke hutan. Hanya tinggal memetik di pekarangan rumah, tidak harus mengeluarkan uang juga relatif lebih aman tanpa menimbulkan efek samping.

Tanaman obat-obatan tradisional umumnya dimanfaatkan masyarakat untuk menyembuhkan penyakit ringan. Ada berbagai jenis penyakit yang sering melanda masyarakat Indonesia, diantaranya adalah gastritis. Penyakit ini adalah penyakit yang umumnya diderita oleh seluruh lapisan masyarakat. Gastritis merupakan penyakit yang terjadi pada lambung yang diakibatkan oleh peradangan dinding lambung. Peradangan ini terjadi karena kerusakan lapisan mukosa lambung.

Berdasarkan Badan penelitian kesehatan dunia WHO (World Health Organization) 2010, mengadakan tinjauan terhadap 8 negara dunia dan

mendapatkan beberapa hasil presentase angka kejadian gastritis di Dunia. Dimulai dari Negara yang kejadian gastritisnya paling tinggi yaitu Amerika dengan presentase mencapai 47% kemudian di ikuti oleh India dengan presentase mencapai 43%, dan Indonesia 40,85%. Lebih lanjut lagi di Indonesia, gastritis merupakan salah satu penyakit dari 10 penyakit terbanyak pada pasien inap di rumah sakit di Indonesia dengan jumlah 30.154 kasus (4,9%). Menurut data Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018 angka kejadian gastritis di Jawa Tengah cukup tinggi sebesar 79,6%. Dinas Kesehatan Kabupaten Wonogiri tahun 2014 penyakit gastritis menempati urutan ke empat dengan jumlah penderita 38.075.

Merujuk data tersebut, Penyakit gastritis ini juga merupakan penyakit yang paling banyak diderita oleh masyarakat di Kota Langsa. Berdasarkan data yang dihimpun dari Puskesmas Langsa Barat pada tahun 2019, terdapat 49 kasus penyakit Gastritis selama pertengahan tahun 2019. Gastritis juga dikenal dengan nama penyakit Maag. Umumnya penyakit ini disebabkan karena faktor iritasi, infeksi, makan pedas dan ketidakteraturan pola makan.

Penyakit Gastritis disebut radang lambung, atau tukak lambung adalah gejala penyakit yang menyerang lambung yang disebabkan terjadi luka atau peradangan pada lambung. Luka ini menyebabkan sakit, mulas, dan perih pada perut. Faktor penyebabnya adalah merusak mukosa lambung lebih besar daripada yang melindungi mukosa lambung. Penyebab penyakit Gastritis yang paling umum adalah makan tidak teratur sehingga terjadi produksi asam lambung berlebih, terdapat mikroorganisme merugikan (*Helicobacter pylori*) menyebabkan

maag kronik), dan mengonsumsi obat-obatan tertentu serta bisa pula karena stress (lebih sebagai pemicu). Maag dapat sembuh tetapi tidak bisa sembuh total. Suatu saat, maag dapat kambuh dapat kambuh apabila penderitanya tidak memperhatikan pola makannya, terlalu banyak makan atau pemicu lain yang menyebabkan maag (Hasibuan, 2020:2).

Menanggapi masalah penyakit gastritis ini, masyarakat kota Langsa juga berupaya untuk menemukan tanaman obat-obatan tradisional untuk ditanam di sekitar tempat tinggalnya. Menurut pengetahuan masyarakat, ada beberapa jenis tanaman herbal yang dapat digunakan untuk mengatasi penyakit gastritis seperti tanaman kunyit, aloevera, pepaya dan lain sebagainya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dalam skripsi ini penulis akan mendeskripsikan tentang “Pengetahuan Dan Pemanfaatan Obat-Obatan Tradisional untuk Mengatasi Penyakit Gastritis di Gampong Matang Seulimeng Kecamatan Langsa Barat, Kota Langsa”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Seberapa besar pengetahuan dan pemanfaatan masyarakat terhadap obat-obatan tradisional untuk mengatasi penyakit Gastritis di Kecamatan di Gampong Matang Seulimeng Langsa Barat, Kota Langsa?

2. Bagaimanakah cara mengolah obat-obatan tradisional untuk mengatasi penyakit Gastritis di Gampong Matang Seulimeng Langsa Barat Kecamatan Langsa Barat, Kota Langsa?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengetahuan dan pemanfaatan masyarakat terhadap obat-obatan tradisional untuk mengatasi penyakit Gastritis di Gampong Matang Seulimeng Langsa Barat Kecamatan Langsa Barat, Kota Langsa. .
2. Untuk mengetahui cara mengolah obat-obatan tradisional untuk mengatasi penyakit Gastritis di Gampong Matang Seulimeng Langsa Barat Kecamatan Langsa Barat, Kota Langsa.

1.4 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat memberi manfaat bagi pembaca di seluruh lapisan masyarakat, diantaranya:

1. Bagi Masyarakat Kota Langsa

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat menjadi bahan informasi dan pengetahuan tentang kandungan dan jenis-jenis tumbuhan yang dapat dijadikan obat-obatan tradisional untuk mengatasi penyakit Gastritis.

2. Bagi Penelitian selanjutnya

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi dan juga informasi tambahan bagi peneliti yang ingin mengadakan penelitian dengan bahan kajian yang sama.